



Perancangan Buku Cerita Bergambar Mengenai Edukasi Adab di Kamar Mandi Pada Anak Usia 4-6 Tahun

Bulan Meivianna¹, Desiana Nur Indra Kusumawati², Abidin M. Noor³

^{1,2,3}Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

Abstract

Received: 22 Juli 2026
Revised: 29 Juli 2026
Accepted: 5 Agustus 2026

The bathroom is one of the important rooms in a house that has a high level of privacy. It is usually located at the back and is commonly called a small room, back room, or toilet. Almost every type of building has a bathroom, including schools, places of worship, shopping centers, offices, and many others. This proves the importance of the bathroom. Various uncontrolled activities are often done by children in the bathroom, especially those aged 4-6 years, who are in the early stages of developing their abilities through language, play, and drawing, even though these are sometimes expressed in the form of scribbles. Based on this condition, it is necessary to design educational media concerning proper bathroom manners for children aged 4-6 years. This design is developed using qualitative research methods, collecting data through observation, interviews, and documentation. The outcome of this design is a picture storybook about bathroom manners education for children aged 4-6 years, entitled "Adab Islami di Kamar Mandi." The design is expected to be a creative solution that assists parents in teaching bathroom manners to their children.

Keywords: Bathroom, Manners Education, Picture Storybook, Children Aged 4-6 Years.

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Meivianna, B., Kusumawati, D., & Noor, A. (2026). Perancangan Buku Cerita Bergambar Mengenai Edukasi Adab Di Kamar Mandi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.D), 183-196. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13939>.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial hidup berkelompok, mereka berkembang sejak lahir hingga tumbuh dewasa kemudian membentuk keluarga dan tinggal di dalam rumah. Keberadaan rumah, selain sebagai tempat tinggal juga sebagai tempat yang membentuk karakter anggota keluarga yang tinggal di dalamnya. Rumah sebagai tempat tinggal memiliki bagian ruangan yang beragam, dari teras yang berda di bagian paling depan, ruang tamu, kamar tidur, dapur, sampai dengan kamar mandi di bagian paling belakang.

Rumah sebagai tempat berkumpul dan bernaung memiliki salah satu ruangan yang penting, yaitu kamar mandi yang memiliki tingkat privasi individu yang tinggi biasanya terletak di bagian belakang, ruangnya kecil, sehingga sering disebut 'kamar kecil' atau ketika seseorang ingin izin ke kamar mandi mereka sering menyebut dengan istilah 'ke belakang' kamar mandi juga sering disebut toilet.

Maka dalam hal ini kamar mandi ada disetiap aspek kehidupan masyarakat karena setiap rumah kebanyakan pasti memiliki kamar mandi, hal ini menjadi salah satu bukti bahwa kamar mandi sangat penting. Bahkan hampir di semua bangunan

yang digunakan sebagai tempat beraktivitas oleh manusia, seperti sekolah, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, dan tempat lainnya memiliki fasilitas kamar mandi.

Selain karena fungsi utama kamar mandi sebagai tempat membersihkan diri, ada banyak peluang kegiatan yang tidak terkontrol di dalam kamar mandi khususnya bagi anak-anak, yang dapat menjadi kebiasaan yang bisa terbawa hingga ke lingkungan luar. Agama Islam telah memberikan ketentuan tentang adab di kamar mandi, seperti berdoa sebelum masuk dan keluar kamar mandi, mendahulukan kaki kiri ketika masuk dan kaki kanan ketika keluar, melakukan kegiatan di tempat yang tertutup dan jauh dari pandangan orang lain (Hading, 2018). Selain itu masih banyak adab yang berkaitan dengan kamar mandi.

Edukasi tentang adab di kamar mandi sangat penting karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga hal ini perlu jika diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Anak usia dini sedang dalam fase penyusunan karakter, kepribadian, dan kemampuan intelektual. Mereka merupakan anak yang baru dilahirkan hingga berusia 6 tahun, sedangkan menurut The National Association for The Education of Young Children (NAEYC) anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Anak usia dini sedang menjalani tahap perkembangan dan pertumbuhan secara fisik, mental, kepribadian dan intelektualnya yang berada di lembaga pendidikan anak usia dini maupun tidak (Selamet, 2015).

Bermain, bercerita, bernyanyi, dan pembelajaran terpadu menjadi kegiatan belajar yang efektif untuk anak usia dini (Ngura, 2022). Maka diperlukan media edukasi yang menarik dan cocok untuk menjelaskan tentang adab di kamar mandi kepada anak-anak. Namun saat ini belum banyak ditemukan media edukasi yang membahas tentang adab di kamar mandi terutama untuk anak-anak, oleh karena itu perlunya sebuah penelitian yang berjudul “Perancangan Buku Cerita Bergambar Mengenai Edukasi Adab di Kamar Mandi Pada Anak Usia 4-6 Tahun”. Diharapkan melalui perancangan ini anak-anak tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memahami adab tentang kamar mandi tetapi juga menumbuhkan kebiasaan baik yang berkaitan dengan kamar mandi dan memberikan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi orang tua dan guru dalam mendidik anak tentang adab di kamar mandi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam proses perancangan buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun, yaitu metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa jenis cara pengumpulan informasi, seperti pengamatan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat yang dilakukan secara terstruktur terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi, biasanya menggunakan alat *anecdotal record*, seperti lembar *check list*, lembar *rating scale*, atau alat *mechanical device*, seperti ponsel, kamera, perekam video, yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diolah menjadi narasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan (Fiantika & Maharani, 2022). Wawancara menurut Sugiyono (2011) dalam (Fiantika & Maharani, 2022) adalah dua orang yang bertemu untuk bertukar berita dan pemikiran melalui pertanyaan, sehingga dapat mengambil makna dalam

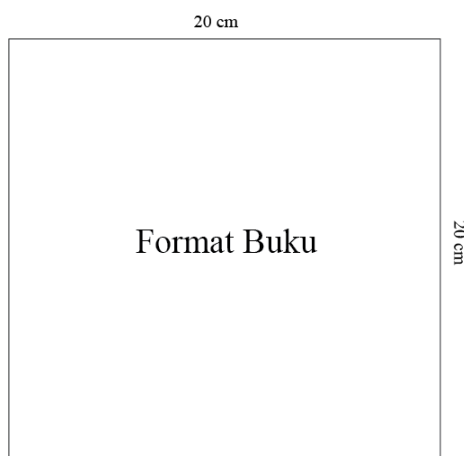
suatu topik pembicaraan tertentu. Wawancara adalah suatu pembicaraan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara untuk maksud tertentu (Fiantika & Maharani, 2022) Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang topik tertentu yang dilakukan oleh dua orang. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara visual, verbal, atau tulisan. Menurut Zuriyah (2009) dalam (Fiantika & Maharani, 2022) dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis, seperti arsip yang berisi teori, pemikiran seseorang, dalil atau hukum yang berhubungan dengan suatu penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang telah dibuat seseorang (Fiantika & Maharani, 2022). Penulis melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengunjungi Raudhatul Athfal Al-Hanif untuk mencari tahu mengenai anak usia 4-6 tahun yang akan dijadikan referensi dalam perancangan buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun.

HASIL & PEMBAHASAN

Perancangan Desain

Perancangan buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Pada tahap pra-produksi penulis berfokus pada persiapan dan perencanaan sebelum memulai proses produksi. Beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya, yaitu melakukan riset tentang tema Adab di Kamar Mandi, kamar mandi yang dimaksud dalam perancangan ini adalah kamar mandi di dalam rumah tinggal, melakukan proses pengumpulan data, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengunjungi Raudhatul Athfal Al-Hanif untuk mencari informasi mengenai anak usia 4-6 tahun dan topik mengenai adab di kamar mandi, sehingga di tentukan judul buku cerita yang dibuat adalah “Adab Islami di Kamar Mandi” penentuan konsep buku yaitu buku berukuran 20 cm x 20 cm berbahan *art carton* 260 gsm dengan jilid hard cover, dengan gaya ilustrasi kartun yang dibuat dalam kombinasi bentuk *spread, single, dan spot*. Kemudian membuat sketsa desain karakter, memilih font untuk tipografi, membuat storyboard sebagai gambaran awal visual buku yang akan dibuat dan membuat estimasi biaya.



Gambar 1 Format Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Pada tahapan produksi penulis merancang buku cerita bergambar dengan menggunakan Krita sebagai alat untuk membuat ilustrasi digital yang digunakan untuk buku dan media pendukung, kemudian mengatur layout seperti bleed, spine, ilustrasi, dan tipografi menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Proses produksi buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun dijelaskan sebagai berikut.

- a. Logo yang merupakan identitas utama sebagai judul buku cerita berbunyi “Adab Islami di Kamar Mandi”, dibuat di Adobe Illustrator, menggunakan font bernama Buble Boop Regular. Penggunaan warna biru, oranye, dan kuning memiliki arti tersendiri, warna kuning memiliki makna gembira, biru memiliki makna air dan bersih, jingga atau oranye memiliki makna antusiasme (Ersyad & Arifin, 2023), kemudian menggunakan simbol pintu, air, dan gayung yang merepresentasikan barang-barang yang berkaitan dengan kamar mandi.

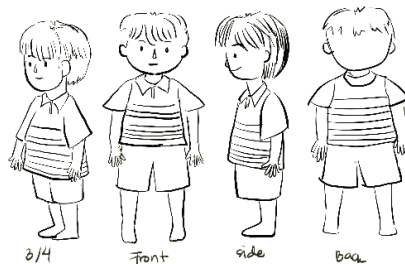
Bubble Boop
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890

Gambar 2 Font Bubble Boop Regular
(Sumber : Dokumen Pribadi)

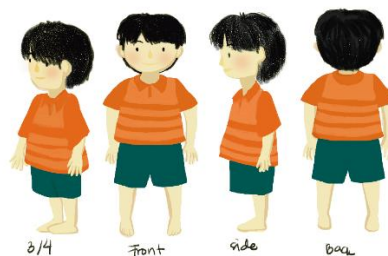


Gambar 3 Logo Judul Buku
(Sumber: Dokumen Pribadi)

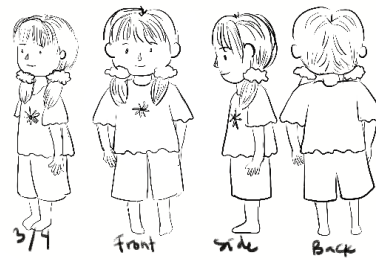
- b. Desain Karakter dalam buku cerita berjudul Adab Islami di Kamar Mandi berisi 3 tokoh, yaitu Andi berusia 6 tahun, Ani berusia 4 tahun, dan Ibu berusia 30an. Karakter ini dibuat sesuai dengan karakteristik anak usia 4-6 tahun yang masih dalam tahap pra-operasional yang memiliki sikap egosentrisme dimana mereka melihat dunia hanya fokus kepada diri mereka (Trimansyah, 2020), sehingga karakternya dibuat sesuai, yaitu anak dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dan karakter Ibu sebagai tokoh orang dewasa. Sketsa dan desain karakter dibuat menggunakan Krita sebagai berikut.



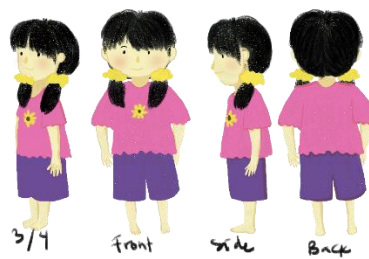
Gambar 4 Sketsa Desain Karakter Andi
(Sumber : Dokumen Pribadi)



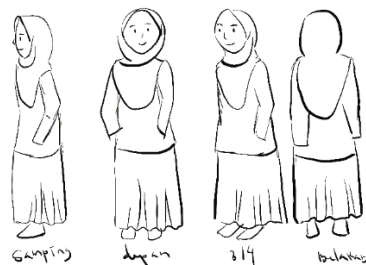
Gambar 5 Desain Karakter Andi
(Sumber : Dokumen Pribadi)



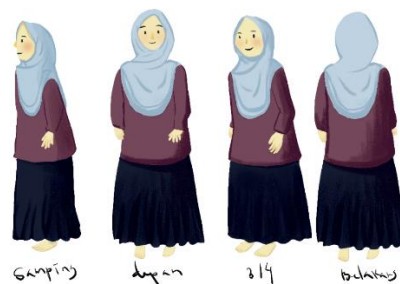
Gambar 6 Sketsa Desain Karakter Ani
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 7 Desain Karakter Ani
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 8 Sketsa Desain Karakter Ibu
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 9 Desain Karakter Ibu
(Sumber : Dokumen Pribadi)

- c. Sinopsis cerita berfokus kepada dua orang kakak beradik yang disuruh mandi oleh ibunya ketika mereka sedang bermain karena hari sudah sore dan belajar adab di kamar mandi melalui kegiatan tersebut.

- d. Proses Ilustrasi dilakukan di Krita dengan menggunakan teknik menggambar digital yang dilakukan dengan bantuan alat komputer, Ilustrasi dalam buku ini dibuat dengan bentuk *Spread* (ilustrasi sekaligus untuk dua halaman) menggunakan teknik pewarnaan digital dengan *brush Ink -3 Gpen* dan *brush Chalk Detail*.



Gambar 10 Proses Pembuatan Ilustrasi Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi)

- e. Proses pengaturan layout buku dilakukan di Adobe Illustrator, penulis mengatur tata letak elemen desain pada ukuran kertas yang akan dicetak.

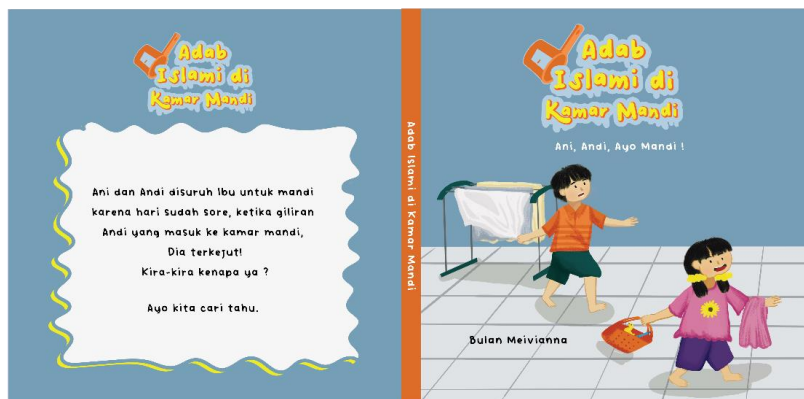


Gambar 11 Proses Pengaturan Layout Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Pada tahap pasca produksi menjadi tahapan terakhir dalam proses perancangan buku cerita bergambar ini yaitu tahapan pasca produksi yang berisi hasil dari proses produksi yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Cover Buku

Buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun dibuat pada ukuran 20 cm x 20 cm, dengan jenis kertas *art carton* 260 gsm dan jilid hard cover.



Gambar 12 Cover Buku Adab Islami di Kamar Mandi
(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Isi Buku

Isi buku dibuat dengan ilustrasi digital dengan bentuk ilustrasi *spread* (ilustrasi untuk dua halaman sekaligus), bergaya kartun berjumlah 24 halaman.



Gambar 13 Isi Buku Halaman 2-3
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 14 Isi Buku Halaman 4-5
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 15 Isi Buku Halaman 6-7
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 16 Isi Buku Halaman 8-9
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 17 Isi Buku Halaman 10-11
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 18 Isi Buku Halaman 12-13
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 19 Isi Buku Halaman 14-15
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 20 Isi Buku Halaman 16-17
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 21 Isi Buku Halaman 18-19
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 22 Isi Buku Halaman 20-21
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 23 Isi Buku Halaman 22-23
(Sumber : Dokumen Pribadi)

c. Media Pendukung

Pada proses perancangan penulis juga membuat media pendukung yang cocok untuk buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi diantaranya, yaitu, gantungan kunci, poster infografis, buku note A6, handuk kecil, hiasan pintu, poster Tugas Akhir, pulpen, Mug, standing maskot, poster perancangan tugas akhir dan booth.



Gambar 24 Media Pendukung Buku Adab Islami di Kamar Mandi
(Sumber : Dokumen Pribadi)

d. Hasil Pameran

Hasil perancangan yang sudah dibuat dipamerkan pada acara Pameran Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual, pada hari Selasa, 12 Agustus 2025 hingga Rabu, 13 Agustus 2025, bertempat di Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal.



Gambar 25 Booth Pameran
(Sumber : Dokumen Pribadi)

KESIMPULAN

Rumah sebagai tempat berkumpul dan bernaung memiliki salah satu ruangan yang penting, yaitu kamar mandi, biasanya tempatnya di bagian belakang dan memiliki privasi yang tinggi. Adab memiliki makna sebagai kesopanan, kehalusan, dan budi pekerti, ketika berada di dalam kamar mandi Adab juga di perlukan. Adab di kamar mandi perlu diajarkan kepada anak-anak sejak dini.

Anak-anak pada usia 4 sampai 6 tahun berada dalam proses pembelajaran yang memerlukan arahan dan rangsangan, maka dibuat panduan edukasi adab yang menarik dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data lainnya tentang adab di kamar mandi, kemudian dibuat buku cerita bergambar sebagai media edukasi bagi anak. Proses perancangan buku cerita bergambar ini di buat dengan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi sehingga dihasilkan sebuah buku cerita bergambar mengenai edukasi adab di kamar mandi pada anak usia 4-6 tahun dengan judul “Adab Islami di Kamar Mandi” yang berisi elemen teks dan visual sebagai gambaran bagi anak-anak yang berkaitan dengan adab di kamar mandi.

SARAN

1. Buku cerita bergambar dapat menjadi media pembelajaran yang cocok untuk memvisualisasikan sesuatu kepada anak, namun dalam memilih buku cerita peran orang tua diperlukan sehingga disarankan kepada para orang tua menemani proses membaca buku dan kegiatan ini dapat diadakan sebagai pengisi waktu luang anak.
2. Pada perancangan buku cerita bergambar penggunaan elemen visual dan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak lebih diutamakan dan perlu diperhatikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Kusnadi, S.Sn., M.Ikom., M.Ds.selaku PLT Rektor Institut Sains dan Teknologi Al Kamal.
2. Bapak Purwanto, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Visual.
3. Bapak Abidin Muhammad Noor, S.Sn., M.Ds selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir.
4. Ibu Desiana Nur Indra Kusumawati, S.T., M.Sn selaku Dosen Pembimbing 1 dan dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Bapak R Widyo Wibisono T, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
6. Bapak Ateng Setiawan, S.E., M.M. selaku Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual.
7. Bapak Wisnu Indra Kusumah, S.T., M.Sn selaku Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual.
8. Orang Tua, saudara, dan teman-teman yang saya cintai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ersyad, F. A., & Arifin, D. S. (2023). *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Desain Logo*. CV Bintang Semester Media. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/read-book>
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue

April).

- Hading, S. (2018). *Panduan Adab Menuju Karakter Generasi Emas*. Deepublish.
- Ngura, E. T. (2022). *Media Buku Cerita Bergambar*. Jejak Pustaka.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/1711c9cf-8084-4698-950f-0b0faf38fded/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Selamet, S. (2015). Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. In *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Vol. 1).
- Trimansyah, B. (2020). Panduan Penulisan Buku Cerita Anak. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (Vol. 1).